

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

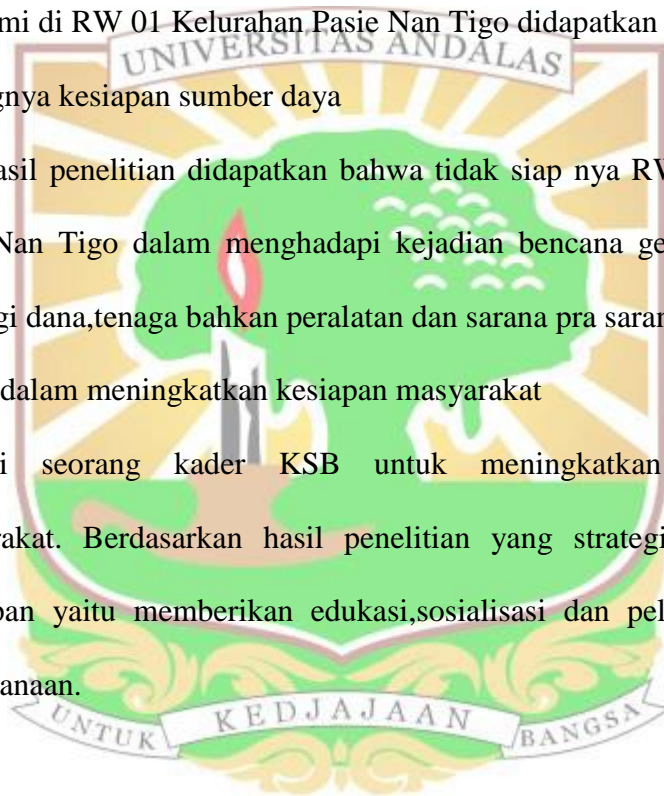
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 5 orang partisipan, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan kader Kampung Siaga Bencana (KSB) dalam meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana gempa bumi di RW 01 Kelurahan Pasie Nan Tigo didapatkan 2 tema yaitu :

1. Kurangnya kesiapan sumber daya

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa tidak siap nya RW 01 Kelurahan Pasie Nan Tigo dalam menghadapi kejadian bencana gempa bumi baik dari segi dana, tenaga bahkan peralatan dan sarana pra sarana.

2. Upaya dalam meningkatkan kesiapan masyarakat

Strategi seorang kader KSB untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian yang strategi yang dimiliki partisipan yaitu memberikan edukasi, sosialisasi dan pelatihan-pelatihan kebencanaan.



B. Saran

1. Bagi Institusi Pemerintahan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melihat bagaimana kesiapan kader dalam meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana dan diharapkan Ketua RW, Ketua RT beserta perangkatnya tetap melakukan upaya dalam meningkatkan kesiapan desa maupun kesiapan masyarakat dalam menghadapi bencana.

Dengan cara melakukan pengadaan dana, peralatan dan sarana pra sarana guna dalam meningkatkan kesiapan desa maupun masyarakat dengan bekerjasama dengan pemerintah maupun non pemerintah dengan mengajukan proposal untuk pengadaan sumber daya dalam menghadapi bencana.

2. Bagi Kader Kampung Siaga Bencana

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan evaluasi untuk Kader KSB RW 01 kelurahan Pasie Nan Tigo agar dapat melaksanakan perannya sebagai kader dalam mengaplikasikan strategi yang telah dimiliki untuk meningkatkan kesiapan masyarakat dalam menghadapi bencana. Diharapkan kader siaga bencana (KSB) dapat meningkatkan kesiapan dalam hal sumber daya baik dari segi dana, tenaga maupun peralatan dan sarana-pra sarana untuk kesiapan menghadapi bencana gempa bumi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk lebih memperluas ruang lingkup penelitian seperti memperluas lokasi penelitian, jenis penelitian (kuantitatif, eksperimen, dan metode campuran), dan jenis bencana yang diteliti (bencana alam maupun non alam). Serta dapat mengadakan pelatihan-pelatihan kebencanaan lainnya seperti bencana badai, kebakaran maupun banjir yang memiliki potensi akan terjadi di RW 01 Kelurahan Pasie Nan Tigo.

